

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA MEDIA IKLAN MAKANAN

Aisah Tusyakdiyah Berutu¹

aisyahbrutu@gmail.com¹

Dea Shintya Br Sebayang²

deashintya12@gmail.com²

Khairunnisa³

khairunnisa4214@gmail.com³

Kauria Rawia⁴

kauriarawia12@gmail.com⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Diterima: 12 Maret 2022

Disetujui: 13 Maret 2022

Diterbitkan: 14 Maret 2022

ABSTRACT

This study uses qualitative methods and content analysis to find out errors in language on food banners or billboards in the field of morphology. This study also examines errors in Indonesian, namely, punctuation, use of sentences, wording, standard and non-standard words, short words, writing letters. The data source used in this study is billboards contained in photo articles on the internet. Techniques in collecting data using reading techniques, notes, and pictures. The analysis technique uses the technique of presenting data and drawing conclusions.

Keywords: language errors, morphology, food billboards

Pendahuluan

Dalam dunia periklanan, label atau baliho makanan sering digunakan sebagai alat promosi untuk menarik konsumen. Namun baliho tersebut seringkali mengandung kesalahan bahasa yang dapat mempengaruhi efektifitas pesan yang disampaikan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan linguistik pada panel makanan dengan fokus pada aspek morfologi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas bahasa iklan khususnya pada saat menggunakan food board.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu pemasar dan pengiklan meningkatkan kualitas bahasa iklan khususnya kualitas bahasa label makanan dengan menganalisis kesalahan bahasa pada papan reklame makanan dengan fokus pada aspek morfologi. Data yang dikumpulkan meliputi berbagai kesalahan lisan, seperti B. kesalahan morfologi dalam penggunaan kata, penggunaan afiks yang tidak tepat, dan penggunaan kata baku yang tidak tepat. Selanjutnya, para

peneliti menganalisis data yang terkumpul untuk menemukan pola dan kecenderungan kesalahan linguistik pada label makanan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi industri periklanan khususnya mengenai penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam materi iklan seperti food board. Selain untuk mempromosikan industri periklanan, hasil penelitian ini juga harus bermanfaat bagi para pengambil keputusan dan praktisi bahasa, terutama mengenai penerapan aturan tata bahasa yang benar dan konsisten.

Tujuan jangka panjang dari penelitian ini adalah menyadarkan masyarakat akan pentingnya penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang berhubungan dengan media periklanan. Studi ini juga dapat menjadi bahan referensi dan sumber inspirasi untuk penelitian lebih lanjut di bidang analisis bahasa dan linguistik terapan. Oleh karena itu, penting bagi pemangku kepentingan untuk memperhatikan hasil penelitian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas bahasa iklan, khususnya di media periklanan seperti food board.

Saat ini, di era digital dan informasi yang semakin berkembang, periklanan semakin penting dan memainkan peran besar dalam mempengaruhi perilaku konsumen. Oleh karena itu, penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam alat periklanan seperti B. label makanan, sangat penting agar konsumen dapat menerima pesan yang disampaikan dengan baik. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kesalahan bahasa pada panel makanan, sehingga pemasar dan pengiklan dapat lebih memperhatikan penggunaan bahasa dalam iklan mereka. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi para praktisi bahasa ketika menyusun pedoman atau pedoman penggunaan bahasa yang benar dan konsisten dalam media periklanan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan industri periklanan dan bahasa di Indonesia.

Metode Penelitian

Menekankan pentingnya penelitian kualitatif dan lebih fokus pada data kualitatif dalam analisis kualitatif. Selalu pertimbangkan data kuantitatif sebagai fenomena yang mendukung analisis kualitatif untuk memperkuat kepentingannya sebagai kesimpulan akhir penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah frasa yang salah eja secara morfologis pada poster makanan di gambar item online. Sumber data yang digunakan adalah baliho yang terdapat pada artikel gambar yang terdapat di jaringan computer (internet).

Pengetahuan gabungan menggunakan pengetahuan membaca dan mencatat semua yang diamati. Pengamatan memahami poster yang terdapat pada iklan foto online kemudian merekam fragmen yang mengandung kesalahan tuturan morfologis.

Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan inferensi. Peneliti mengupas data yang terkumpul dan membandingkannya dengan data kesalahan berbahasa pada tingkat morfologis. Peneliti menyajikan data dengan menggunakan deskripsi data. Para ilmuwan menarik kesimpulan dari data yang dianalisis.

Hasil dan Pembahasan

Bahasa menjadi alat komunikasi yang menghubungkan manusia yang satu dengan yang lainnya. Dengan bahasa, kita bisa berkomunikasi dan memahami maksud dari ujaran atau perkataan lawan bicara. Begitupun dalam dunia tulis, bahasa menjadi jembatan yang menghubungkan antara penulis dengan pembaca. Penguasaan bahasa yang baik dan sesuai ejaan sangat diperlukan dalam ragam tulis, agar tidak terjadi kesalahpahaman atau salah penafsiran oleh pembaca. Namun kenyataannya, masih sering kita jumpai berbagai kesalahan berbahasa terutama pada ragam tulis di sekitar kita. Untuk itulah penyuntingan sangat diperlukan.

Penyuntingan sendiri merupakan suatu kegiatan dalam upaya membenarkan atau mengoreksi kesalahan berbahasa pada ragam tulis. Pada kesempatan ini, akan dibahas beberapa kesalahan ejaan yang ditemukan pada media luar ruangan. Sesuai namanya, media ini adalah media yang ditempatkan di ruang terbuka. Yang termasuk ke dalam media jenis ini adalah baliho, spanduk, billboard, brosur, poster, dan sebagainya. Untuk lebih spesifiknya, dalam tulisan ini akan dilakukan penyuntingan pada media luar ruangan berjenis spanduk yang mengandung kesalahan-kesalahan berbahasa pada menu kuliner kaki lima di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan berbahasa bidang morfologi pada media spanduk atau baliho makanan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis isi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kalimat yang mengandung kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi pada baliho makanan di foto artikel internet. Sumber data yang digunakan yaitu baliho yang terdapat dalam foto artikel di internet. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Teknik analisis data yaitu menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Berdasarkan data yang ditemukan dan dianalisis dapat disimpulkan bahwa tulisan pada baliho makanan masih sering dijumpai kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi berkaitan dengan penulisan kata. Penelitian ini meneliti lima data yang berkaitan dengan kesalahan kata baku dan tidak baku, singkatan kata, penulisan huruf.

Berikut ini adalah serangkaian data yang ditemukan.

1. Kesalahan Penulisan Kata Bakso

Kesalahan pertama yang sering kita jumpai adalah pada penulisan makanan favorit sejuta umat yang berbahan dasar daging, yakni bakso. Masih marak ditemui kesalahan dalam

menuliskan nama makanan satu ini, dengan menuliskan kata baso. Padahal, jika merujuk pada KBBI, penulisan yang benar adalah bakso.



Gambar 1 Poster Bakso

2. Kesalahan Penulisan pada Kuliner Mi Ayam

Kesalahan kedua, yang sering kali dijumpai adalah penambahan huruf "e" pada kata mi, padahal penulisan yang sesuai pedoman kebahasaan adalah mi tanpa "e". Maraknya kesalahan ini merupakan dampak dari penggunaan kata mie pada salah satu nama produk mi instan ternama asal Indonesia.



Gambar 2 Spanduk Mie Ayam

3. Kesalahan Penulisan Kata Kwetiau

Terdapat banyak variasi dari penulisan makanan satu ini, ada yang menulisnya dengan kuetiau, kwetiw, atau kwetiau. Sedangkan, di dalam KBBI, penulisan yang benar adalah kwetiau. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada baliho makanan di Indonesia masih sering dijumpai kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi yang berkaitan dengan penulisan kosakata.



Gambar 3 Spanduk Kwetiaw Sapi

Bahasa adalah media yang menghubungkan orang. Dengan bantuan bahasa kita dapat berkomunikasi dan memahami maksud dari tuturan atau kata-kata lawan bicara. Demikian pula dalam dunia penulisan, bahasa menjadi jembatan yang menghubungkan penulis dan pembaca. Penguasaan bahasa yang baik dan sesuai ejaan sangat diperlukan dalam ragam tulis, agar tidak terjadi kesalahpahaman atau salah penafsiran oleh pembaca. Bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat menjadi acuan dalam penulisan di setiap aspek kehidupan. Namun, sayangnya hal ini tidak terlalu diperhatikan banyak orang. Hal inilah yang dapat disebut sebagai kesalahan berbahasa.

Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam KBBI. Saat ini, kasus kesalahan berbahasa kerap ditemukan dalam berbagai aspek dari kolom komentar media sosial, penulisan di buku bahkan penulisan pada spanduk yang terbentang di jalan kerap terjadi kesalahan di dalam isi pada media luar ruang seperti melanggar nilai etika dan juga kesalahan berbahasa seperti diksi, ejaan, maupun struktur bahasa.

Media luar ruang merupakan suatu iklan atau informasi untuk masyarakat yang terdapat di luar ruangan. Lewat media luar ruang kita dapat melihat atau menyaksikan tawaran yang menarik dari salah satu perusahaan jasa yang menawarkan suatu produk. Contoh dari media luar ruang sering kita lihat dijalanan seperti spanduk, baliho, poster, dan sebagainya. Sangat disayangkan jika media luar ruang yang menjadi sarana komunikasi maupun iklan ini terdapat kesalahan di dalamnya. Selain merugikan pencipta media tersebut juga bisa merugikan masyarakat yang melihat.

Baiknya sebelum memasang sebuah media luar ruang perlu adanya pengecekan ulang bahasa yang digunakan pada media tersebut agar kesalahan berbahasa pada sebuah media luar

ruang tidak terjadi. Berikut penulis paparkan beberapa media luar ruang yang ditemukan mengalami kesalahan dalam penulisan berbahasa.

Kita selaku warga Negara yang baik hendaknya selalu memperhatikan rambu-rambu ketata bahasaan Indonesia yang baik dan benar. Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) adalah sub. materi dalam ketata bahasaan Indonesia, yang memiliki peran yang cukup besar dalam mengatur etika berbahasa secara tertulis, sehingga diharapkan informasi tersebut dapat disampaikan dan dipahami secara tepat. Dalam praktiknya diharapkan aturan tersebut dapat digunakan dalam keseharian masyarakat, sehingga proses penggunaan tata bahasa Indonesia dapat digunakan secara baik dan benar.

Akan tetapi, melihat dari kenyataan banyak sekali tulisan-tulisan yang tidak baku terpampang di papan nama, spanduk, bahkan di koran-koran. Hal itu membuktikan bahwa masyarakat masih belum menggunakan kaidah atau rambu-rambu ketata bahasaan Indonesia yang baik.

Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis kesalahan berbahasa pada baliho makanan berdasarkan kajian morfologi akan bergantung pada temuan-temuan khusus dalam analisis tersebut. Namun, secara umum, beberapa kesimpulan yang mungkin diambil adalah:

1. **Kesalahan Morfologi:** Analisis morfologi mungkin menyoroti kesalahan-kesalahan dalam pembentukan kata, penggunaan awalan, akhiran, atau infleksi kata yang tidak sesuai dengan aturan tata bahasa. Kesimpulan dapat mencakup kesalahan dalam penggunaan imbuhan, perubahan bentuk kata, atau pemilihan kata yang tidak tepat.
2. **Ketidaksesuaian Kosakata:** Analisis morfologi dapat mengungkapkan penggunaan kosakata yang tidak sesuai dengan konteks atau dengan norma bahasa yang berlaku. Kesimpulan dapat mencakup penggunaan kata-kata yang kurang baku, kata-kata yang tidak lazim, atau penggunaan kata-kata dengan makna yang tidak sesuai.
3. **Kekaburan Makna:** Analisis morfologi juga dapat mengungkapkan kekaburan atau ketidakjelasan dalam struktur kata atau frasa yang digunakan pada baliho. Kesimpulan dapat mencakup penggunaan kata-kata yang ambigu atau frasa yang tidak terstruktur dengan baik, sehingga menyebabkan kesulitan dalam memahami makna yang dimaksud.

Daftar Pustaka

- Nisa, K. 2018. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*. Vol 2 No 2 PP 218-224.
- Azwardi, *Metode Penelitian: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2019* penerbit syiah kuala university press.